

Studi Prediksi *Financial Distress* Menggunakan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model* (Studi Kasus: Laporan Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018)

Sandy Fajarkasih^{1*}, Asmadhini Handayani Rahmah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Email: Sandyfajarkasih@gmail.com

Diterima: 11/11/20

Revisi: 14/01/21

Diterbitkan: 26/08/21

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis resiko *financial distress* dari PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dengan menggunakan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2018.

Hasil: Penelitian ini menggunakan tiga model prediksi *financial distress* yaitu *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*, dari ketiga model tersebut menyatakan bahwa PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada periode 2012-2018 berada dalam kondisi sehat atau dapat dikatakan tidak dalam kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*.

Manfaat: Penelitian ini dapat digunakan sebagai *early warning system* untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat berguna sebagai bahan pengambil keputusan bagi para investor jika ingin berinvestasi pada suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya.

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine and analyze the risk of financial distress from PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk by using The Zmijewski Model, The Altman Model, and The Springate Model.

Methodology: This study uses secondary data in the form of financial statements PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk taken from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2012-2018.

Results: This study uses three financial distress prediction models namely The Zmijewski Model, The Altman Model, and The Springate Model, of the three models stated that PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk in the 2012-2018 period was in a healthy condition or could be said not in a condition of financial difficulties. or financial distress

Applications: This research can be used as an early warning system to determine the financial condition of a company and can be useful as a material for decision makers for investors if they want to invest in a company based on its financial statements.

Kata kunci: *Early Warning System, Financial Distress, The Zmijewski Model, The Altman Model, The Springate Model*

1. PENDAHULUAN

Jumlah bisnis berbasis *online* menyebabkan industri *retail* mengalami pelemahan daya beli serta menjadi faktor utama penurunan pertumbuhan industri *retail*. hadirnya pergeseran jual beli ke *online*, (*e-commerce*). Dampak dari *e-commerce* bagi perusahaan *retail* adalah menurunnya daya beli masyarakat dimana segala kemudahan yang ditawarkan melalui *e-commerce* tidak dapat dibendung oleh perusahaan *offline* (*retail*). Seperti kemudahan berbelanja, kemudahan pembayaran dan masyarakat tidak membutuhkan waktu yang lama untuk berbelanja barang yang diinginkan cukup hanya dengan menggunakan komputer, *smartphone* dan sejenisnya. Jika perusahaan *retail* tidak berinovasi pada sistem jual beli *online* (*e-commerce*) maka resiko kebangkutan mungkin saja terjadi dimasa yang akan datang.

2. Peneliti Terdahulu

1) Nilasari, Devy, & Haryanto, Mulyo. (2018). Memprediksi Perusahaan yang Berpotensi Mengalami Masalah Keuangan dengan Model Altman, Springate, dan Zmijewski (Studi pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016) Sampel pada perusahaan *retail* Model Prediksi Altman, Springate, dan Zmijewski Periode Tahun 2012-2016 hasilnya terdapat tiga perusahaan dengan nilai cut of lebih dari 0 artinya perusahaan dengan nilai cut of lebih dari 0 di prediksi akan mengalami *financial distress* di masa depan. Perusahaan-perusahaan tersebut yaitu Kokoh Inti Arebama Tbk, Rima Internasional Lestari Tbk, dan Trikonsel Oke Tbk.

2) Nafisatin, Mar'at Suhadak, Hidayat Rustam. (2014) Implementasi Penggunaan Meode Altman (Z-Score) untuk menganalisis Estimasi Kebangkrutan (Studi pada PT Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013) Model prediksi Altman (Z-Score) Sampel yang diambil 9 perusahaan dari BEI Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan listing 8

perusahaan berada dalam kondisi aman selama 3 tahun berturut-turut, sedangkan 1 perusahaan lainnya berada dalam kondisi rawan perusahaan dilesting menunjukkan bahwa 7 perusahaan berada dalam kondisiberpotensi bangkrut selama 3 tahun berturut-turut sedangkan 2 perusahaan lainnya berada dalam kondisi yang berfluktuatif.

3) Manalu, Sahala. Octavianus, Rony, J, N., & Kalmadara, Galuh (2017) Financial Distress Analysis with Altman Z-Score Approach and Zmiejewski X-Score on Shipping Service Company Model prediksi Altman dan Zmiejewski Sampel pada perusahaan Shipping Service Company The result indicates that out of four service companies PT. MBSS the most financially stable company while PT BLT is the company with the worst condition of financial distress condition. The use of both methods also product result which arnold different, what is different is only interms of the assessment standars. it is advisable to predict financial distress

4) Sondakh, Cristoforus, A, Murni, Sri, & Mandagie Yunita. (2014) Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijweski pada Industri perdagangan Retail yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. Sampel pada perusahaan retail Model Prediksi Altman, Springate, dan Zmijweski. Periode Tahun 2009-2013 Perhitungan Standart Deviasi rata-rata Metode Springate menunjukkan nilai paling kecil yaitu sebesar 1.18, sedangkan untuk Altman sebesar 4,3 dan 2.03 untuk Zmijweski dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode springate lah yang memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi dari pada yang lain.

5) Anissa, Agustina, Rahmadini, (2016) Analisis Kesesuaian Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score, Fulmer dan Springate Terhadap Opini Auditor pada Perusahaan Delisting Tahun 2015 Analisis Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score, dan Springate Perusahaan Delisting Tahun 2015 results obtained from three models of bankruptcy prediction Springate and Fulmer predicted PT. Bank Ekonomi Raharja went bankrupt during that period, while the method of Altman predicts PT. Bank Ekonomi Raharja are in the category of "gray area". In Addition the level of agreement between the predictions of bankruptcy by the auditor's opinion is only 20%, this corresponds to the condition that the company is still operating despite at delisted from the stock exchange

6) M. Fakhri, Husein, Galuh Tri Pambekti, (2014) Precision of the models of Altman, Springate, Zmijewski, and Grover for predicting the financial distressKetepatan model Altman, Springate, Zmijewski, untuk memprediksi kesulitan keuangan model Grover untuk memprediksi kesulitan keuangan The analysis was performed using an analysis tool namely Binary Logistic Regression. Displaying the Altman model, the Zmijewski, Springate, and Grover models can be used to predict financial difficulties. However, the Zmijewski model is the most appropriate model used to predict financial problems because it has a significant level of significance compared to other models. The Zmijewski model is used for more important problems in leverage ratios as indicators of financial difficulties.

7) Anita.Tri.W, Supri.Wahyudi.U, Nik.A. (2015) Analisis Rasio Altman Modifikasi terhadap prediksi kebangkrutan Perusahan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Altman Modifikasi terhadap prediksi kebangkrutan Perusahan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) working capital/total asset tidak berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan; (2) retained earning/total asset tidak berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan; (3) earning before interest and tax/total asset berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan; (4) market value of equity/book value of equity tidak berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan; (5) rasio Altman Modifikasi secara simultan berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan. Rasio Altman Modifikasi terbukti secara bersama-sama dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan.

8) Qamruzzaman, Md, Jianguo, WeI (2016) Analysis of Financial Distress on Micro Finance Institutions (MFIS) in Bangladesh : Cash Study of Grameen BankModel prediski Altman, Springate, dan ZmijweskiMetode Prediksi Grover Study is to assess financial distress of Grameen Bank in Bangladesh who is pioneer in the development of micro finance institutions Methodology: Study use four well know financial distress predication models Altman z score, Zmijewski X-score, Springate S-score and Grover G-score for each year financial stability prediction from 2005 to 2014. Findings: study results revealed that Grameen bank is passing with bankruptcy situation, which is supported by Altman Z-score, Zmijewski X-score, Springate S-score three prediction models. Only G-score model provides conflicting prediction.

9) AU - Jianguo, We Analisis Penggunaan Model Zmijewski (X-Score) dan Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 Analisis Penggunaan Model Zmijewski (X-Score) dan Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 Dengan menerapkan model Altman, Ohlson, dan Zmijewski diharapkan dapat memprediksi kebangkrutan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Setelah dilakukan pengamatan terhadap ketiga model prediksi kebangkrutan diketahui bahwa rasio yang paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan telekomunikasi adalah rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

10)Abolfazi.A, Hedayat.M, Omid I K (2016) Investigate the Ability of Bankruptcy Prediction Models of Altman and Springate and Zmijweski and Grover in Tehran Stock Exchange. Pada Perusahaan Tekstil dan Keramik dan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Iran Tahun 2008-2013 Prediction Models of Altman and Springate and Zmijweski Perusahaan Tekstil dan Keramik dan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Iran Tahun 2008-2013Finally, after the test, all the hypotheses were confirmed and the results showed that "in the five years of the study to predict the company's bankruptcy, respectively the model of Grover, Altman, Springate and Zmijewski have the better ability to predict financial crises.

1.1. KAJIAN TEORI

E-Commerce adalah Perdagangan (jual/beli) melalui jaringan elektronik dimana komputer sebagai sarana yang digunakan untuk memudahkan semua operasi perusahaan. *Electronic commerce* atau *E-commerce* ialah sebuah sistem yang di dalamnya memuat aktivitas penjualan, pembelian, serta penyebaran barang dan jasa yang mendayagunakan sistem elektronik seperti misalnya televisi, internet, ataupun jaringan komputer lainnya. *E-commerce* pada era digital ini menjelma menjadi salah satu bisnis yang cukup menjanjikan untuk menghasilkan profit yang cukup besar.

Perkembangan teknologi informasi terutama *internet*, merupakan faktor pendorong perkembangan *e-commerce*. Internet merupakan jaringan global yang menyatukan jaringan komputer di seluruh dunia, sehingga memungkinkan terjalannya komunikasi dan interaksi antara satu dengan yang lain diseluruh dunia. Sampai saat ini internet merupakan infrastruktur yang ideal untuk menjalankan *e-commerce*, sehingga *e-commerce* pun menjadi identik dalam menjalankan bisnis di internet.

Dengan menggunakan teknologi informasi, *e-commerce* dapat dijadikan sebagai solusi untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan perusahaan dan menghadapi tekanan bisnis. Tingginya tekanan bisnis yang muncul akibat tingginya tingkat persaingan mengharuskan perusahaan untuk dapat memberikan respon. *E-commerce* dapat meningkatkan efisiensi biaya dan produktifitas perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan yang konsisten. Berikut beberapa contoh dari situs praktek *e-commerce* pada saat ini

- a. Bukalapak
- b. Lazada Indonesia
- c. Tokopedia
- d. OLX Indonesia
- e. Elevenia

Pengertian *Financial Distress*

Platt dan Platt (2002:186) menyatakan bahwa *financial distress* merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Kondisi keuangan tersebut misalnya ditinjau dari komposisi neraca yaitu perbandingan jumlah aktiva dan kewajiban dimana pada 25 saat aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya, modal kerja yang negatif sehingga terjadi ketidakseimbangan modal yang dimiliki perusahaan dengan hutang-piutang yang memiliki dan berdampak pada kegiatan perusahaan dimana perusahaan tidak mampu membiayai seluruh biaya operasionalnya, seperti biaya bahan baku, biaya overhead, pembayaran kompensasi bagi karyawan, hutang yang jatuh tempo, dan biaya-biaya lainnya, ditinjau dari laporan laba rugi jika perusahaan terus menerus rugi, dan dari laporan arus kas jika arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar.

Oleh karena itu, untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya *financial distress*, perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangannya dari segi neraca dan laporan laba rugi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan teknik-teknik analisis laporan keuangan, seperti menggunakan metode Zmijewski, Altman Z-Score dan Springate.

1.2. THE ZMIJEWSKI MODEL (X-Score)

Zmijewski menggunakan analisis rasio yang mengukur kinerja, leverage dan likuiditas perusahaan. Formula Zmijewski score untuk berbagai jenis perusahaan yaitu (Peter Dan Joseph, 2011)

$$Z_m = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Artinya:

$$X_1 (\text{Return on Asset}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$X_2 (\text{Debt Ratio}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$X_3 (\text{Current Ratio}) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$X < 0$ maka perusahaan berada dalam kondisi sehat

$X > 0$ maka perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*

1.3. THE ALTMAN MODEL (Z'-Score)

Model Altman Modifikasi. berhubungan dengan rumus Z''-Score model Altman, Altman mengeliminasi variabel X5 (sales/total asset). karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran asset yang berbeda-beda (Ramadhani dan Lukviarman, 2009). Berikut rumus Z''-Score model Altman untuk berbagai jenis perusahaan, sebagai berikut (Ramadhani dan Lukviarman, 2009)

$$Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Dimana:

$$Z_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$Z_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$Z_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$Z_4 = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Total Hutang}}$$

1.4. THE SPRINGATE MODEL (S-Score)

Springate Score adalah metode untuk memprediksi kebangkrutan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dengan diberikan bobot yang berbeda satu sama lainnya (Rudianto, 2013:262).

$$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

Dimana:

$$A = \frac{\text{Aset lancar - Liabilitas Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

$$B = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$C = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

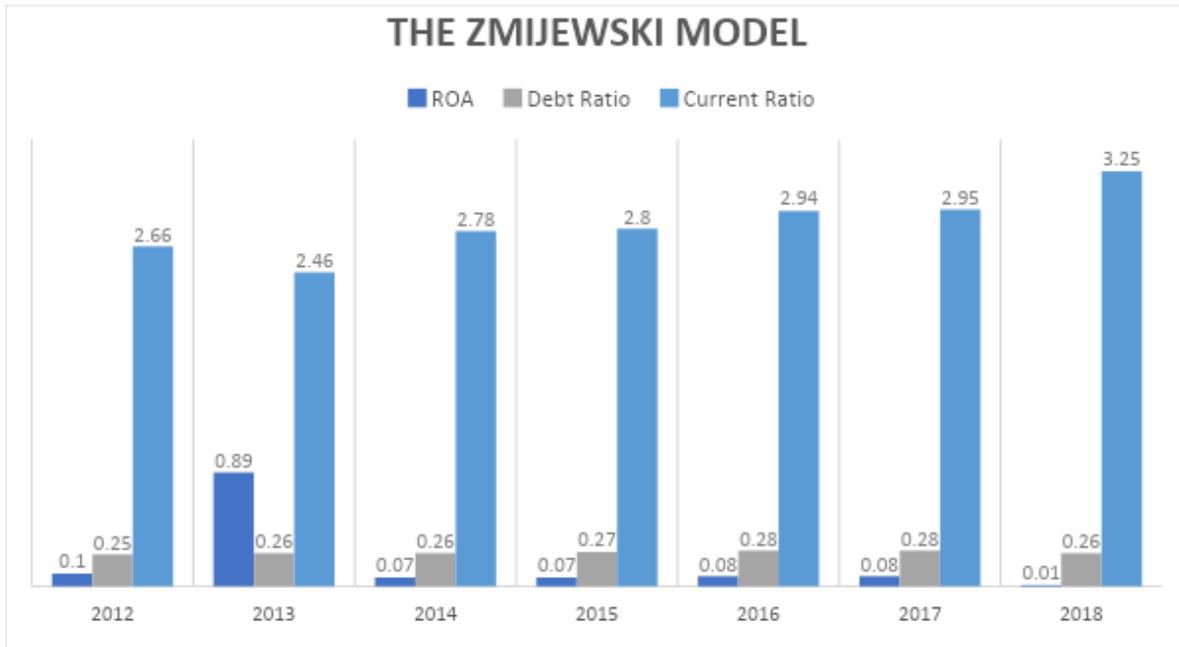
$$D = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2. METODOLOGI

Menghitung rasio-rasio keuangan menggunakan data yang ada didalam laporan keuangan perusahaan, yang nantinya hasil perhitungan dari setiap rasio akan dimasukkan kedalam persamaan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*, untuk menentukan score apakah perusahaan berada dalam kondisi sehat, *grey area*, atau berada dalam kondisi *financialdistress*. Untuk mempermudah dalam membandingkan hasil perhitungan dari setiap model, yang nantinya digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan, buatlah tabel perbandingan untuk setiap model prediksi yang digunakan.

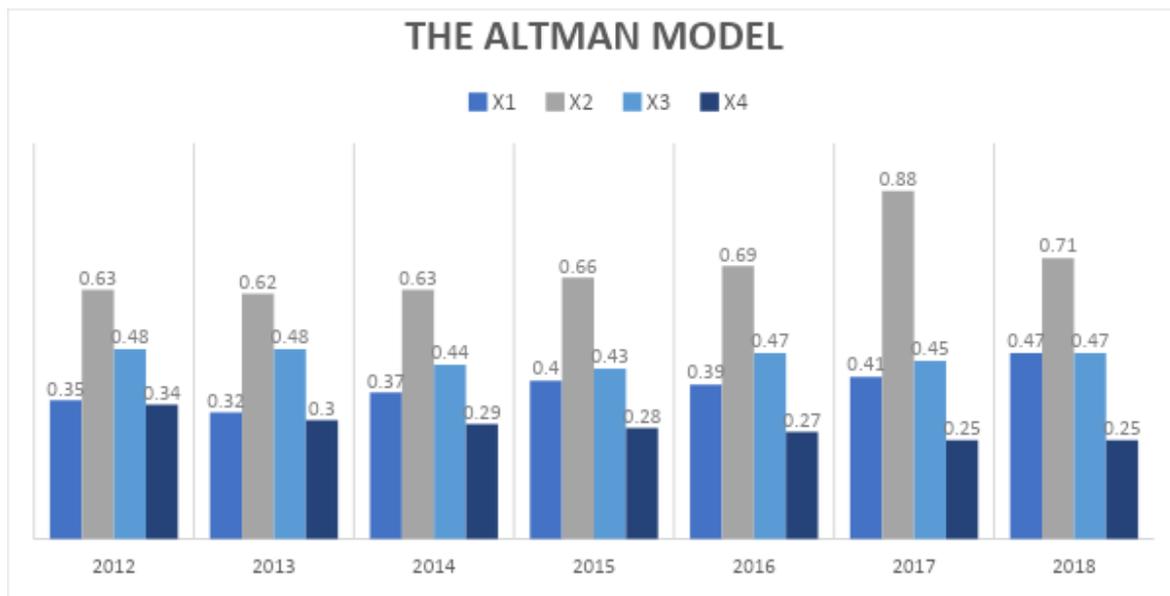
3. HASIL DAN DISKUSI

Dari hasil prediksi antara *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate Model*. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2012-2018 berada pada kondisi sehat, selain berdasarkan hasil penelitian ini juga melakukan berbagai inovasi antara lain bertransformasi menjadi lebih baik dan tumbuh bersama generasi milenial dengan menciptakan kemajuan bisnis yang lebih baik, seraya terus bergerak maju dengan melakukan berbagai transformasi berarti sebagai strategi yang Ramayana terapkan sejak tahun 2015



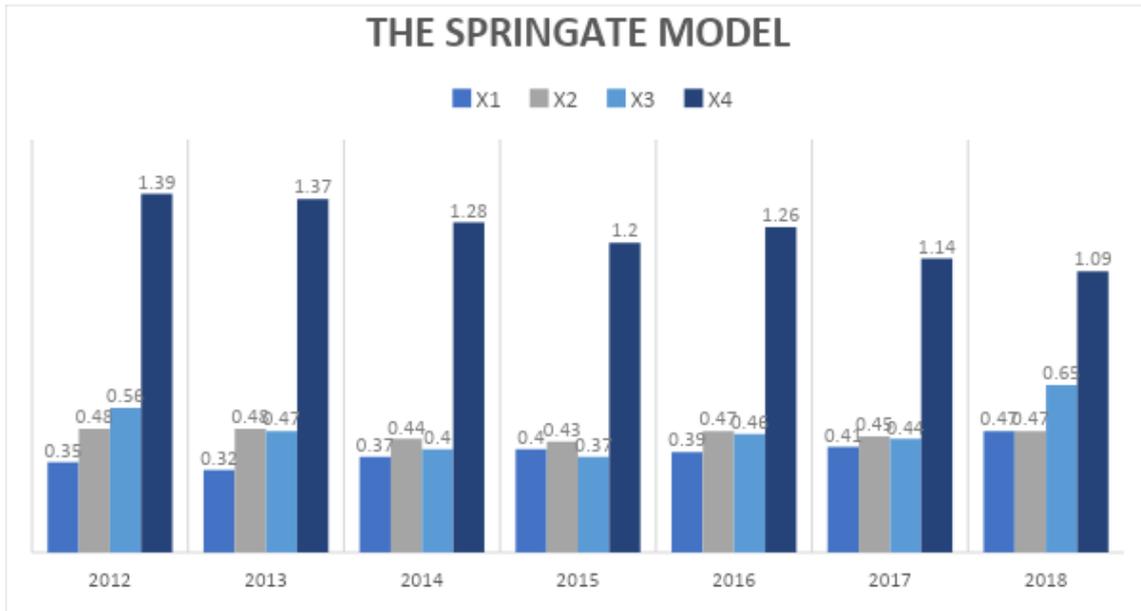
Gambar 1: Grafik Rasio yang digunakan *The Zmijewski Model*

Gambar 1 Pada grafik diatas menunjukkan bahwa adanya pergerakan pada nilai rasio keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk oleh *The Zmijewski Model* di dalam laporan keuangan periode 2012 – 2018 Nilai roa sebaiknya ditingkatkan karena modal yang diinvestasikan agar dapat menjadi aset untuk meningkatkan pengembaliannya dan nilainya diukur dalam bentuk laba atau keuntungan (profit) yang diperoleh perusahaan, dan nilai debt ratio sebaiknya diturunkan



Gambar 2: Grafik Rasio yang digunakan *The Altman Model*

Gambar 2 Pada grafik diatas menunjukkan bahwa adanya pergerakan pada nilai rasio keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk oleh *The Altman Model* di dalam laporan keuangan periode 2012 – 2018 nilai tertinggi terdapat pada nilai X2 (*retained earning to total asset*) yang menunjukkan tingginya kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama masa operasi perusahaan berpengaruh terhadap rasio tersebut karena semakin lama perusahaan beroperasi memungkinkan untuk memperlancar akumulasi laba ditahan



Gambar 3: Grafik Rasio yang digunakan *The Springate Model*

Gambar 3 Pada grafik diatas menunjukkan bahwa adanya pergerakan pada nilai rasio keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk oleh *The Springate Model* di dalam laporan keuangan periode 2012 – 2018.tingginya nilai *Sales to Total Asset* menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan.

Tabel 1: Hasil Perhitungan Setiap Rasio Yang Digunakan Zmijewski

Tahun	ROA	Debt Ratio	Current Ratio
2012	0,10	0,25	2,66
2013	0,89	0,26	2,46
2014	0,07	0,26	2,78
2015	0,07	0,27	2,80
2016	0,08	0,28	2,94
2017	0,08	0,28	2,95
2018	0,01	0,26	3,25

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Setelah mendapatkan hasil perhitungan setiap rasio pada tabel 1, kemudian nilai-nilai tersebut akan dimasukkan kedalam persamaan untuk mendapatkan hasil prediksi dari *The Zmijewski Model (X-Score)*. Berikut hasil perhitungan atau prediksi dengan menggunakan persamaan dari model Zmijewski:

Tabel 2: Hasil Prediksi *The Zmijewski Model (X-Score)*

No.	Tahun	X-Score	Interpretasi
1	2012	-3,33	Sehat
2	2013	-3,19	Sehat
3	2014	-3,16	Sehat

4	2015	-3,09	Sehat
5	2016	-3,10	Sehat
6	2017	-3,05	Sehat
7	2018	-3,27	Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 2, perhitungan atau prediksi dengan menggunakan *The Zmijewski Model* menyatakan bahwa PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk berada dalam kondisi sehat dalam periode 2012-2018,

Tabel 3: Hasil Perhitungan Setiap Rasio Yang Digunakan Altman

Tahun	X1	X2	X3	X4
2012	0,35	0,63	0,48	0,34
2013	0,32	0,62	0,48	0,30
2014	0,37	0,63	0,44	0,29
2015	0,40	0,66	0,43	0,28
2016	0,39	0,69	0,47	0,27
2017	0,41	0,88	0,45	0,25
2018	0,47	0,71	0,47	0,25

Sumber: Data diolah (2020)

Setelah mendapatkan hasil perhitungan setiap rasio pada Tabel 3, kemudian nilai-nilai tersebut akan dimasukkan kedalam persamaan untuk mendapatkan hasil prediksi dari *The Altman Model (Z-Score)*.

Tabel 4: Hasil Prediksi *The Altman Model (Z-Score)*

No.	Tahun	Z-Score	Tolak Ukur
1	2012	8,01	Sehat
2	2013	7,76	Sehat
3	2014	7,89	Sehat
4	2015	8,08	Sehat
5	2016	8,31	Sehat
6	2017	8,92	Sehat
7	2018	8,87	Sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Keterangan:

$Z > 2.60$ maka perusahaan berada dalam kondisi sehat

- $1,10 < Z < 2.60$ maka perusahaan berada dalam kondisi abu-abu
- $Z < 1.10$ maka perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*.

Berdasarkan tabel 4, perhitungan atau prediksi dengan menggunakan *The Altman Model* menyatakan bahwa PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk berada dalam kondisi sehat dalam periode 2012-2018, dan bisa dikatakan pada rentan waktu tersebut Ramayana berada dalam kondisi yang aman dari *financial distress*.

Tabel 5: Hasil Perhitungan Setiap Rasio Yang Digunakan Springate

Tahun	X1	X2	X3	X4
2012	0,35	0,48	0,56	1,39
2013	0,32	0,48	0,47	1,37
2014	0,37	0,44	0,40	1,28
2015	0,40	0,43	0,37	1,20
2016	0,39	0,47	0,46	1,26
2017	0,41	0,45	0,44	1,14
2018	0,47	0,47	0,65	1,09

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Setelah mendapatkan hasil perhitungan setiap rasio pada [Tabel 5](#), kemudian nilai-nilai tersebut akan dimasukkan kedalam persamaan untuk mendapatkan hasil prediksi dari *The Springate Model (Z-Score)*.

Tabel 6: Hasil Prediksi *The Springate Model (S-Score)*

No.	Tahun	Z-Score	Tolak Ukur
1	2012	8,01	Sehat
2	2013	7,76	Sehat
3	2014	7,89	Sehat
4	2015	8,08	Sehat
5	2016	8,31	Sehat
6	2017	8,92	Sehat
7	2018	8,87	Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan [Tabel 6](#), prediksi dengan menggunakan *The Springate Model* menyatakan bahwa PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk berada di kondisi sehat pada periode 2012-2018, dan bisa dikatakan pada rentan waktu tersebut Ramayana berada dalam kondisi yang aman dari *financial distress*. Tentu ini dapat dilihat dari hasil perhitungan S-Score pada setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar 8,01, 2013 sebesar 7,76, 2014 sebesar 7,89, 2015 sebesar 8,08, 2016 sebesar 8,31, 2017 sebesar 8,92, 2018 sebesar 8,87.

4. KESIMPULAN

Menurut data laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2012–2018 setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan persamaan model prediksi *financial distress* pada masing-masing model prediksi didapatkan hasil perhitungan dan prediksi yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut dalam keadaan sehat. Hasil prediksi ini berbanding lurus dengan keadaan dan upaya yang dilakukan Ramayana untuk tetap mengantisipasi terjadinya kondisi *financial distress*. Berdasarkan penelitian diatas dengan menggunakan 3 (tiga) model prediksi financial distress tidak ditemukan perbedaan hasil antara masing -masing model prediksi, ketiganya menunjukkan bahwa PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk berada dalam kondisi sehat. Bagi Manajemen, agar dapat berinovasi dengan segala kemajuan teknologi

dibidang retail dan dapat menampilkan kemudahan berbelanja dengan sistem *e-commerce*, agar memudahkan konsumen dalam berbelanja serta memberikan waktu yang fleksibel dalam berbelanja sehingga tidak ada batasan waktu dalam berbelanja, dan memberikan ruang yang luas dalam berbelanja, karna kemudahan belanja pada konsumen dapat meningkatkan penghasilan pada pendapatan perusahaan dan meningkatkan keamanan bagi setiap konsumen dalam berbelanja secara mudah fleksibel dalam berbelanja secara *e-commerce*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dari hati yang paling dalam kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) No. xxxxx, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

REFERENSI

- Abolfazi.A, Hedayat.M, Omid I K (2016) Investigate the Ability of Bankruptcy Prediction Models of Altman and Springate and Zmijewski and Grover in Tehran Stock Exchange. Pada Perusahaan Tekstil dan Keramik dan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Iran Tahun 2008-2013
- Altman, E.I. 1968. Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy, *The Journal of Finance*, 23, pp 589-609.
- Annisa.A. Rahmadini 2016. “Analisis Kesesuaian Prediksi Kebngkrutan Model Altman Z-Score, Fulmer Dan Springate Terhadap Opini Auditor Pada Perusahaan *Delisting* Tahun 2015” (Studi pada PT Bank Ekonomi Raharja yang di *delisting* dari BEI) pada *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 1, No 2, Oktober 2016. Hal 144-156.
- Anita.Tri. W, Supri. Wahyudi.U, Nik.A. 2015. “Analisis Rasio Altman Modifikasi pada Prediksi Kebangkrutan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* ysng Terdaftar di BEI. (Studi Perusahaan *Property* dan *Real Estate* ysng Terdaftar di BEI) pada *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol 4 No.2, oktober 2015.
- AU - Jianguo, We Analisis Penggunaan Model Zmijewski (X-Score) dan Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012
- Ch.A. Sondakh, Sri M, Y. Mandagie 2014. “Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski” (Studi industri perdagangan ritel yang terdaftar di BEI periode 2009-2013) Pada *jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi (EMBA)* Vol 2, No 4, Desember 2014 hal.364-373.
- Devy Nilasari, Mulyo Haryanto 2018. “Meprediksi Perusahaan Yang Bepotensi Mengalami Masalah Keuangan Dengan Model Altman, Springate, Dan Zmijewski”. (Studi pada perusahaan retail yang terdaftar dalam IDX tahun 2006). Pada *Jurnal Manajemen* Vol 7, No 2, Tahun 2018, Hal 1-11
- Gilbert, David, (2003), *Retail Marketing Management* Second Edition, Prentice Hall
- Hanafi, Mamduh. 2003. *Analisis Laporan=Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Pertama. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- M.Fakhri Husein, Galuh Tri Pambekti 2014 “Precision of the models of Altman, Springate, Zmijewski, and Grover for predicting the financial distress” (Studi perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) di 2009-2012). *Daftar Efek Syariah (DES) di 2009-2012. Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura vol .17, No 3. December 2014, pages 405-416*
- Nafisatin 2014. “implementasi penggunaan metode altman (z-score) untuk menganalisis estimasi kebangkrutan (studi pada bursa efek indonesia periode 2011-2013)”, *Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013*. Pada *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 10, No. 1 Juli 2014,
- S. Manalu, Rony Joyo. N O, Galuh.Safarina.S.K. 2017. “*Financial Distress Analysis with Altman Z-Score Approach, And Zmijewski X-Score On Shipping Service Company.*” (Studi perusahaan jasa yang terdaftar di BEI sejak 2010) pada *Journal of Applied Management (JAM)* Vol 15, No 4, Desember 2017
- Peter&Yoseph.2011. Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman Springate dan Zmijewski pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005 2009. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, No.04 Januari-April, Tahun ke 2.
- Platt, H., & M. B. Platt. 2002. “Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Base Sample Bias”. *Journal of Economics and Finance*, Vol. 6, No. 2.
- QamQamruzzaman, Md, Jianguo, Wei (2016) “Analysis of Financial Distress on Micro Finance Institutions (MFIS) in Bangladesh: Cash Study of Grameen Bank” *December 2016*.
- Rudianto.2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Widiyawati, A. T., S. P. Wahyudi, & N. Amah. 2015. “Analisis Rasio Altman Modifikasi Pada Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 2. www.idx.co.id. (diakses pada 19 Februari 2020)